

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *TEACHING AT THE  
RIGHT LEVEL* (TaRL) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 064965 MEDAN TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**NABILA PRATAMA PUTRI**

**NPM: 2202090251**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

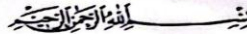


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090051  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Jurnal  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsusurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level*  
(TARL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Di SD  
Negeri 064965 Medan Timur

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

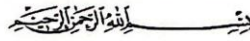
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasulion, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (TARL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 064965 Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
09/02/2026	Revisi Bab <u>iv</u>	[Signature]
18/03/2026	Revisi uji Independent Samples T-Test	[Signature]
20/03/2026	Revisi Bab <u>v</u> Kesimpulan	[Signature]
25/03/2026	Revisi Bab <u>v</u> Saran	[Signature]
06/04/2026	Revisi bab Daftar Pustaka	[Signature]
09/04/2026	ACC SKRIPSI	[Signature]

Medan, April 2026

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (TARL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 064965 Medan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (TARL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 064965 Medan Timur." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Unggul | Cerdas



yang menyatakan

Nabila Pratama Putri

## ABSTRAK

**Nabila Pratama Putri, 2202090251. Pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan membaca siswa pada kelas III di SD Negeri 064965 Medan Timur melalui dua fase, yaitu sebelum dan sesudah diimplementasikannya pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan tersebut terhadap peningkatan kompetensi membaca siswa di sekolah tersebut. Penyelidikan ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen guna mendapatkan data yang objektif dan terukur. Populasi yang ditetapkan dalam studi ini mencakup seluruh siswa yang terdaftar di kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur. Untuk mengumpulkan data yang akurat, peneliti menggunakan instrumen berupa tes kemampuan membaca yang dirancang khusus untuk mengukur beberapa indikator utama, yaitu aspek pemahaman isi bacaan, ketepatan pelafalan, serta kelancaran dalam membaca teks. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoretis bagi pihak sekolah, khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran literasi melalui penerapan strategi pengajaran yang lebih inklusif dan berdiferensiasi sesuai dengan level kemampuan peserta didik.

**Kata Kunci :** *Teaching at The Right Level (TaRL)*, Kemampuan Membaca, Literasi, Sekolah Dasar.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahilahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap Kemampuan Membaca siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur”**. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan Wahyu kepada umat-Nya untuk membimbing umat Islam ke jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Dengan penuh kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Toto Ludriadi**, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk Ibunda tercinta **Warni**, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Dua

puluh dua tahun saya di didik dan di bina, selalu saya berharap agar ketulusan itu dihadaahi sepotong surga tanpa hisab oleh Allah SWT yang maha pemurah. Gelar S.Pd ini saya hadiahkan sebagai bentuk bakti syukur saya, dan Allah SWT melapangkan jalan kita untuk menjalani sisa waktu yang di takdirkan untuk kita, sebelum kembali menghadap-Nya dengan hati yang bahagia.

Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd., Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Amin Basri S.Pd., M.Pd.,** Sebagai Dosen Pembimbing Peneliti yang telah Ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran, dan

masukan yang sangat bermanfaat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik dan tepat waktu.

8. **Ratu Zahra Ramadhani, Raditia Ramadhani, Raisa Ayu Laudri,**  
Untuk adik-adikku tercinta, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan pendidikanku selama ini. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang selalu kalian berikan. Jadilah versi terbaik dari diri kalian, karena kalian adalah salah satu alasan yang mendorongku menyelesaikan skripsi ini lebih cepat, agar kelak bisa membahagiakan adik-adikku tersayang.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Penulis, April 2026

Nabila Pratama Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Masalah .....	6
1.6 Manfaat Masalah .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Kerangka Teoritis .....	8
2.1.1 Proses Pembelajaran Membaca .....	8
2.1.2 Pendekatan Pembelajaran Membaca .....	9
2.1.3 Kemampuan pembelajaran Membaca .....	10
2.1.4 Pembelajaran Membaca .....	12
2.1.5 Pengertian Pendekatan Pembelajaran <i>Teaching at The</i> <i>Right Level (TaRL)</i> .....	13
2.1.6 Kelebihan dan kekurangan <i>Tecahing at The Right</i> <i>Level (TaRL)</i> .....	14
2.2 Penelitian Relevan .....	16
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.4 Hipotesis .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Pendekatan Penelitian .....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Populasi dan Sampel .....	22

3.4	Variabel dan Defenisi Operasional.....	23
3.5	Instrumen Penelitian .....	26
3.5.1	Observasi .....	26
3.6	Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian .....	31
4.1.1	Kecenderungan Variabel Penelitian .....	35
4.1.1.1	Kecenderungan Pada Kelas Kontrol .....	36
4.1.1.2	Kecenderungan Pada Kelas Eksperimen .....	41
4.1.1.3	Perbandingan Kecenderungan Variabel Antar Kelas .....	46
4.1.2	Pengujian Persyaratan Data .....	48
4.1.2.1	Uji Normalitas Data .....	48
4.1.2.2	Uji Homogentitas Data .....	50
4.1.2.3	Pengujian Hipotesis .....	51
4.1.2.3.1	Uji Independent Samples T-Test.....	51
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca.....	27
Tabel 3.3 Kategori Penilaian.....	28
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Siswa .....	28
Tabel 3.5 Kriteria Kelayakan Instrumen .....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas .....	33
Tabel 4.2 Daftar Siswa/I Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur .....	34
Tabel 4.3 Data Nilai Kelas Kontrol .....	36
Tabel 4.4 Distribusi Hasil Pretest Kelas Kontrol .....	39
Tabel 4.5 Distributor Hasil Posttest Kelas Control .....	40
Tabel 4.6 Data Nilai siswa Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 4.7 Distribusi Hasil Pretest Kelas Eksperimen .....	44
Tabel 4.8 Distribusi Hasil Posttest Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Pretest/Posttest Kontrol dan Eksperimen .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas .....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Independent Samples T-Test .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam .....	62
Lampiran 2. Lembar Validasi .....	66
Lampiran 3. Performance Test .....	69
Lampiran 4. Pretest/posttest Kontrol .....	70
Lampiran 5. Pretest/Posttes .....	72
Lampiran 6. Uji Normalitas .....	74
Lampiran 7. Uji Homogentitas .....	75
Lampiran 8. Independent Samples Test .....	76
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	37
Gambar 4.2 Nilai Siswa Kelas Eksperimen .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang secara sadar dengan tujuan menciptakan proses dan suasana belajar yang kondusif guna meningkatkan motivasi serta mengembangkan potensi peserta didik. Dengan demikian, pendidikan berperan sebagai faktor penentu dan pembentuk kualitas suatu bangsa. Mengingat pentingnya peran pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui kegiatan pengajaran. Dalam proses pengajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah (Tambunan & Sinulingga, 2025)

Dalam era digital, literasi tidak terbatas pada membaca dan menulis konvensional. Siswa diperlukan untuk menguasai literasi digital, yang mencakup penggunaan internet, media sosial, dan teknologi secara bijaksana. Selain itu, literasi harus memfasilitasi kreativitas dan imajinasi siswa, sehingga mereka dapat mengekspresikan ide melalui tulisan, puisi, atau cerita. Orang tua memainkan peran signifikan dalam pengembangan literasi anak-anak. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua penting untuk memastikan siswa mendapat dukungan yang konsisten di lingkungan rumah (Utami et al., 2024)

Guru dan orang tua memiliki peran esensial dalam menyediakan motivasi serta mendorong pengembangan minat membaca pada siswa, terutama mengingat kondisi literasi yang masih rendah di Indonesia saat ini. Data dari survei *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 mengindikasikan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-71 dari 81 negara dalam konteks literasi yang rendah. Laporan PISA 2022 yang dikeluarkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menjelaskan bahwa skor rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 359, sementara skor rata-rata OECD mencapai 476 (Fkip & Mataram, 2025).

Dengan kata lain, TaRL berfokus pada pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, bukan hanya mengikuti standar kurikulum yang seragam. Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, khususnya dalam bidang literasi dan numerasi, yang merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran (Azhari & Yuliana, 2025).

Dalam penerapannya, TaRL mencakup tiga langkah utama: *assessment* (penilaian), *grouping* (pengelompokan), dan *learning* (pembelajaran) yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Penilaian awal digunakan untuk memetakan kemampuan setiap siswa, kemudian mereka dibagi ke dalam kelompok berdasarkan tingkat tersebut, dan akhirnya diberikan pembelajaran literasi secara bertahap sesuai hasil pemetaan kemampuan (Syarifuddin et al., 2025).

Pendekatan TaRL memfokuskan pengajaran pada kebutuhan spesifik setiap siswa serta memberi dukungan tambahan bagi mereka yang berisiko tertinggal,

dengan tujuan menciptakan pemerataan hasil belajar. Pendekatan TaRL memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing murid. Pendekatan ini dirancang dengan menyesuaikan target belajar, tingkat penguasaan materi, serta kebutuhan peserta didik (Patterns, 2025).

Dalam model ini, siswa tidak dikelompokkan berdasarkan kelas formal, melainkan berdasarkan kesamaan kemampuan mereka. Di setiap kelas, guru tentu pernah menemui siswa yang cepat menyerap pelajaran dan ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi. Perbedaan tersebut muncul karena berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar masing-masing siswa (Fitratusah et al., 2024).

Di dalam sebuah kelas, hasil belajar siswa biasanya beragam. Setiap siswa dalam kelompok belajar yang sama memiliki tingkat pengetahuan serta kemampuan membaca yang berbeda-beda. Perbedaan ini umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pengajaran, dukungan yang diterima siswa, dan lingkungan belajar. Selain itu, hasil penilaian dari Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) maupun penilaian nasional menunjukkan bahwa banyak siswa di Indonesia belum mencapai tingkat kemampuan literasi membaca yang diharapkan. Beragam faktor yang berkontribusi terhadap hal tersebut antara lain metode pengajaran yang kurang efektif, keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang baik, serta minimnya perhatian terhadap kebutuhan belajar setiap individu (Hasanah et al., 2025).

Pendekatan TaRL telah digunakan di berbagai negara dan terbukti mampu meningkatkan capaian belajar siswa, khususnya dalam literasi membaca. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa yang sebelumnya mengalami ketertinggalan dalam kemampuan membaca dapat mengejar ketertinggalan tersebut dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu, TaRL mendorong keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Karena TaRL menekankan metode pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa, pendekatan ini diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca mereka, sebagaimana diperlihatkan oleh berbagai penelitian sebelumnya (Diana et al., 2024).

Pemerataan akses pendidikan diwujudkan melalui pelaksanaan program wajib belajar selama sembilan tahun. Sementara itu, peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara menyeluruh melalui pengembangan olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar mampu memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global di masa depan Menurut (Aysah, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan di SD Negeri 064965 Medan Timur yang di laksanakan penulis melakukan PLP III, beberapa siswa masih menghadapi tantangan dalam kemampuan membaca, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh pendekatan pembelajaran *Taching at The Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan membaca siswa SD Negeri 064965 Medan Timur".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, kemampuan membaca siswa kelas III sekolah dasar masih beragam dan belum terlayani secara optimal. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak siswa belum mencapai tingkat literasi membaca yang sesuai dengan kelasnya
2. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi anak, sehingga pendampingan membaca di rumah belum optimal.
3. Guru cenderung menggunakan pembelajaran membaca yang sama untuk semua siswa tanpa menyesuaikan tingkat kemampuan.
4. Sekolah belum menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, peneliti membatasi ruang lingkup kajian pada beberapa aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada kemampuan membaca siswa kelas III di SD Negeri 064965 Medan Timur, khususnya kemampuan membaca dasar yang meliputi pemahaman, ketepatan, dan kelancaran membaca.

Penelitian juga dibatasi pada penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sebagai variabel perlakuan yang bertujuan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan aktual siswa. Faktor-faktor lain yang

dapat memengaruhi kemampuan membaca seperti minat baca, lingkungan keluarga, ketersediaan bahan bacaan, dan kondisi sekolah tidak dibahas secara mendalam, kecuali sejauh relevansinya mendukung pembahasan inti penelitian.

Selain itu, penelitian ini tidak mengkaji efektivitas TaRL pada jenjang kelas lain atau mata pelajaran di luar literasi membaca. Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur mengenai pengaruh pendekatan TaRL terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum digunakannya pendekatan pembelajaran TaRL?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa sesudah digunakannya pendekatan pembelajaran TaRL?
3. Apakah pendekatan pembelajaran TaRL berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa?

#### **1.5 Tujuan Masalah**

Merujuk pada perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran TaRL berpengaruh dalam meningkatkan aspek-aspek membaca, seperti kelancaran, pemahaman, dan ketepatan membaca.

2. Untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran TaRL berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam kegiatan membaca.
3. Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran TaRL berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

### **1.6 Manfaat Masalah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan tentang penggunaan pendekatan pembelajaran TaRL terhadap kemampuan membaca siswa.

1. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai syarat penyelesaian tugas akhir guna mendapatkan gelar S.Pd pada prodi pendidikan guru sekolah dasar dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan peneliti.
2. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan memperoleh pengalaman langsung mengenai kemampuan membaca menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Proses Pembelajaran Membaca**

Membaca memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam kehidupan manusia, terutama di tengah perkembangan era informasi dan komunikasi saat ini. Melalui kegiatan membaca, setiap individu memiliki peluang untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, para ahli sepakat bahwa kemampuan membaca (literasi membaca) merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk meraih kemajuan (Harras, 2019).

Kegiatan membaca diawali pada tahap wacana yang bersifat teknis. Tahap ini menjadi sasaran utama pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya pada kelas I dan kelas II. Mengajarkan kemampuan membaca kepada anak bukanlah hal yang mudah, terutama dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas rendah yang masih berada pada usia bermain dan belum terbiasa dengan situasi belajar yang formal serta suasana yang serius. Pada usia dini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental yang sangat pesat. Oleh karena itu, masa awal kehidupan sering disebut sebagai masa emas, karena pada periode ini anak memiliki kemampuan yang besar untuk menyerap dan mempelajari berbagai hal dengan cepat.

Pemahaman membaca merupakan aktivitas yang bertujuan untuk membaca serta memahami isi teks secara teliti dan menyeluruh agar kemampuan memahami bacaan dapat berkembang dan meningkat. Membaca sendiri adalah kumpulan keterampilan yang mencakup kegiatan melihat, memahami, dan berpikir terhadap informasi yang dibaca. Secara umum, kemampuan membaca merupakan dasar awal yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Tanpa kemampuan membaca, pengetahuan tidak dapat dipelajari dengan baik. Oleh karena itu, melalui kegiatan membaca diharapkan proses penguasaan ilmu pengetahuan pada siswa dapat berlangsung secara berkesinambungan dan tidak terputus (Mariona,A.k.A., &Acmahmad, 2017).

### **2.1.2 Pendekatan Pembelajaran Membaca**

Pembelajaran membaca yang disajikan secara terpisah-pisah cenderung menyulitkan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena siswa merasa bahwa materi yang dipelajari tidak berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran membaca yang tepat agar siswa terdorong dan termotivasi untuk belajar membaca secara lebih bermakna (Dharma et al., 2023).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh pendekatan *Whole Language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman isi bacaan serta tumbuhnya minat baca siswa. Selain itu, penerapan strategi pengembangan literasi dengan pendekatan holistik mampu mendorong keterlibatan siswa secara

lebih aktif, membantu mereka memahami teks dengan lebih baik, serta mengasah kemampuan berpikir logis dalam proses memahami bacaan (Asyari & Budi Prasetyo, 2025).

Salah satu alternatif inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa adalah melalui pendekatan *whole language*. Pendekatan ini menyajikan pembelajaran bahasa secara menyeluruh dan terpadu, bukan dalam bagian-bagian yang terpisah. *Whole language* juga dikenal sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada suatu sistem keyakinan mengenai hakikat belajar serta cara menumbuhkannya di lingkungan kelas dan sekolah. Dalam pendekatan ini, pembelajaran bahasa dilaksanakan secara holistik dengan mengintegrasikan keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara utuh dan saling berkaitan (Susiawati & , Angko Wildan, 2020).

### **2.1.3 Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak sebagai pembaca awal yang meliputi keterampilan melafalkan huruf, membaca gabungan huruf menjadi suku kata, serta membaca gabungan suku kata menjadi kata sederhana yang terdiri atas dua suku kata dengan pola K–V–K–V (konsonan–vokal–konsonan–vokal), yang mencakup huruf a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u (Muzdalifah & Subrata, 2022).

Kemampuan membaca sangat penting dikembangkan di sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena melalui aktivitas membaca, siswa mampu mendapatkan

informasi yang disampaikan oleh orang lain melalui tulisan. Membaca dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan pembaca untuk menangkap pesan yang ingin disampaikan penulis melalui rangkaian kata-kata atau bahasa tertulis (Susiawati & , Angko Wildan, 2020).

Membaca merupakan jendela untuk mengenal dunia. Semakin banyak anak membaca, semakin luas pula pengetahuan dan rasa ingin tahunya. Aktivitas membaca memerlukan minat yang kuat. Minat baca adalah dorongan atau ketertarikan tinggi seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Kecenderungan ini menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan membaca. Minat membaca tumbuh dari dalam diri setiap peserta didik, sehingga untuk menumbuhkannya dibutuhkan kesadaran pribadi. Dengan membiasakan membaca, diharapkan anak mampu berpikir lebih maju dan memiliki semangat dalam meraih cita-cita (Demu et al., 2023).

Langkah yang inovatif dan layak dicontoh adalah mengoptimalkan pelaksanaan tahap pembiasaan dan pengembangan untuk meningkatkan budaya membaca. Pada tahap pembiasaan, kegiatan yang dilakukan meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati, menata fasilitas serta lingkungan yang mendukung aktivitas membaca, serta menciptakan ruang yang dipenuhi berbagai bentuk teks (Nihaya et al., 2022).

Membaca merupakan kemampuan yang mulai dipelajari ketika anak memasuki jenjang sekolah. Aktivitas ini termasuk ke dalam empat keterampilan dasar berbahasa dan menjadi sarana komunikasi dalam bentuk tulisan. Kegiatan membaca dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dari teks yang dibaca.

Dengan membaca, seseorang dapat menangkap makna serta memahami isi yang terkandung dalam bacaan (Pratiwi, 2020).

Kemahiran membaca merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan nasional sehingga harus dikembangkan sejak usia awal. Melalui kemampuan membaca, diharapkan anak memiliki kepekaan berbahasa yang baik, memahami keberagaman secara lebih luas, serta mampu menumbuhkan pola pikir yang kreatif dalam dirinya (Diana et al., 2024).

#### **2.1.4 Pembelajaran Membaca**

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilaksanakan dengan membedakan antara kelas awal dan kelas tinggi. Pada kelas awal, kegiatan membaca dikenal sebagai membaca permulaan, sedangkan pada kelas tinggi disebut membaca lanjut. Bagi siswa kelas rendah sekolah dasar, membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca, di mana siswa mulai mengembangkan kemampuan serta menguasai teknik-teknik membaca dan memahami isi bacaan secara tepat (Pujiarti Titi et al., 2024).

Pembelajaran membaca di sekolah diarahkan pada pencapaian pemahaman isi bacaan, penyerapan makna, serta penangkapan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa perlu mampu mengenali kata secara berurutan, memahami kelompok kata atau frasa, klausa, kalimat, hingga keseluruhan teks. Kegiatan membaca di sekolah melibatkan proses berpikir, penghayatan, dan emosi siswa, serta disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dipelajari (Harianto, 2020).

Pembelajaran membaca perlu memperhatikan penyampaian pesan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca. Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang menuntut siswa untuk memahami isi bacaan serta menemukan hubungan sebab akibat dan perbedaan antarberbagai hal yang terdapat dalam teks (Nasution et al., 2024).

### **2.1.5 Pengertian Pendekatan Pembelajaran *Teaching at The Right***

#### ***Level (TaRL)***

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menekankan pendidikan berdasarkan kodrat alam dan kodrat zaman. Dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki keleluasaan merancang pembelajaran dan asesmen sesuai karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Teaching at the Right Level (TaRL)*, yaitu pembelajaran yang diawali dengan tes diagnostik dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga peserta didik dikelompokkan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. (Hadiawati et al., 2024)

Memahami tingkat kemampuan murid secara individual, pendekatan ini memberikan peluang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi unik setiap murid. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan, tetapi juga memastikan bahwa

setiap murid memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal (Putri & Siswanto, 2024).

Pendekatan TaRL sangat penting diterapkan karena bertujuan membantu peserta didik memperdalam pemahaman serta meningkatkan kemampuan sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif mereka. Penerapan pembelajaran berbasis TaRL juga mencerminkan prinsip keadilan dalam diri seorang guru, karena guru akan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat perkembangan kognitifnya. Dengan demikian, setiap peserta didik mendapatkan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang ditentukan oleh level kemampuan kognitif masing-masing (Faradila et al., 2023).

Dalam penerapan *Teaching at The Right Level*, peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Pendekatan ini menitikberatkan pada penguatan keterampilan dasar, seperti membaca, memahami bacaan, mengungkapkan gagasan, serta kemampuan berhitung, yang semuanya disesuaikan dengan level kemampuan masing-masing siswa (Wardani, W et al., 2020).

#### **2.1.6 Kelebihan dan kekurangan *Teaching at The Right Level* (TaRL)**

1. Kelebihan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL):
  - a. Meningkatkan motivasi: Pembelajaran TaRL mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan minat.

- b. Pemahaman konsep yang lebih baik: Dengan menggunakan contoh nyata dan langsung, mahasiswa dapat memahami konsep dengan lebih baik.
  - c. Mengembangkan keterampilan: TaRL membantu mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berkomunikasi.
  - d. Meningkatkan partisipasi: Metode ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.
  - e. Mengurangi kesenjangan teori dan praktik: TaRL membantu menghubungkan teori dengan praktik nyata.
  - f. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: peserta didik diajak untuk berpikir kritis dan analisis dalam menyelesaikan masalah.
2. Kekurangan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL)
- a. Waktu yang dibutuhkan lebih lama: Pembelajaran TaRL memerlukan waktu yang lebih lama karena peserta didik harus melakukan aktivitas langsung.
  - b. Biaya yang lebih tinggi: Penggunaan peralatan dan bahan untuk aktivitas langsung dapat meningkatkan biaya.
  - c. Keterbatasan sumber daya: Ketersediaan sumber daya (seperti peralatan dan bahan) dapat membatasi implementasi TaRL.
  - d. Kesulitan dalam mengukur hasil: Sulit mengukur hasil pembelajaran TaRL karena fokusnya pada proses, bukan hanya hasil.

- e. Ketergantungan pada kemampuan instruktur: Kualitas pembelajaran TaRL sangat bergantung pada kemampuan instruktur dalam merancang dan melaksanakan aktivitas.
- f. Kesulitan dalam mengintegrasikan dengan kurikulum: TaRL mungkin sulit diintegrasikan dengan kurikulum yang sudah ada, terutama jika kurikulum tersebut lebih fokus pada teori.
- g. Keterbatasan dalam skala besar: Pembelajaran TaRL lebih efektif dalam kelompok kecil, sehingga sulit diterapkan dalam kelas besar.

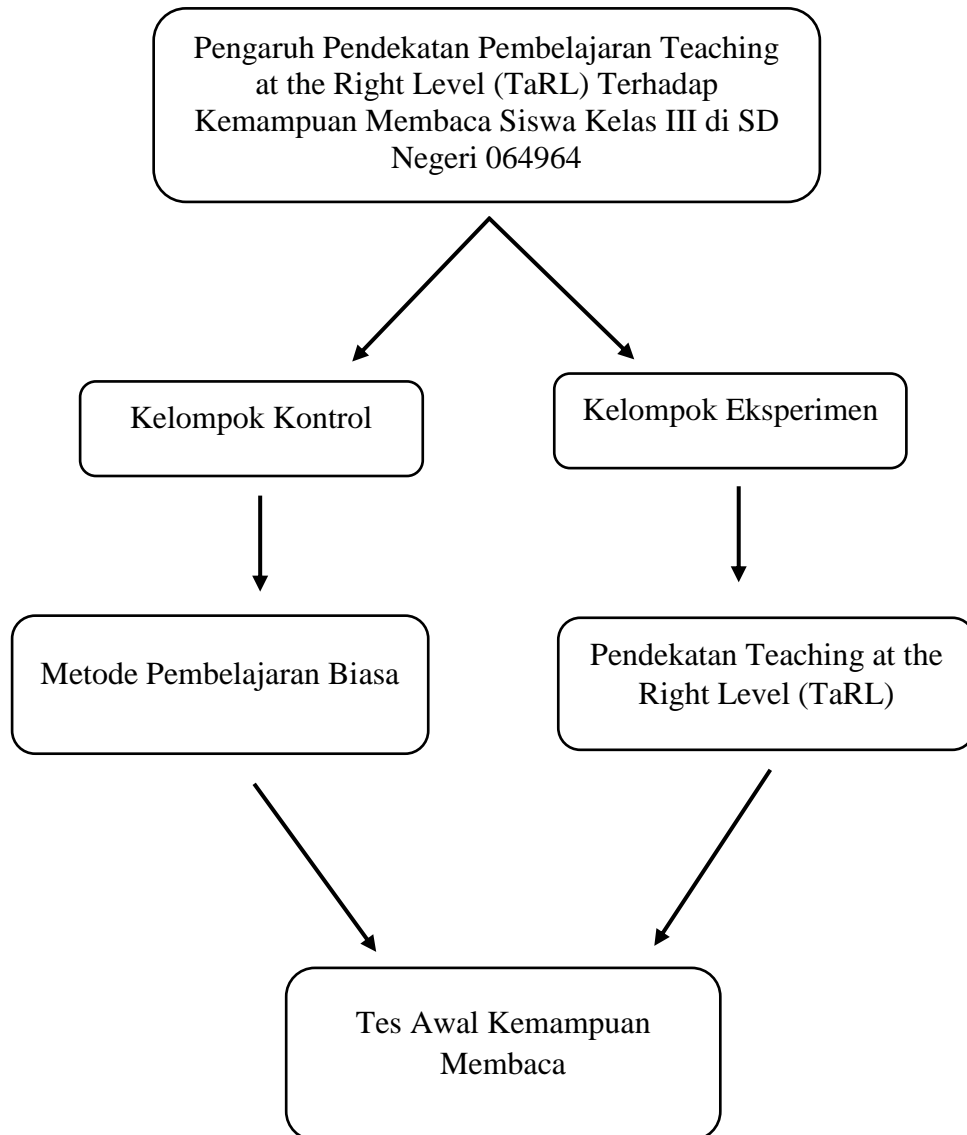
## 2.2 Penelitian Relevan

Setelah menelaah karya ilmiah yang relevan, penulis menemukan bahwa terdapat penelitian serupa berkaitan dengan topik yang di tengah dibahas. Oleh sebab itu, penelitian ini adalah pengembangan dari studi dan riset yang telah ada.

1. Pendekatan TaRL menekankan pada pentingnya penilaian awal yang akurat untuk mengetahui tingkat kemampuan setiap siswa, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa tersebut. Dengan TaRL, siswa tidak hanya diajarkan berdasarkan usia atau tingkat kelas mereka, tetapi lebih pada tingkat kemampuan membaca mereka yang sebenarnya (Diana et al., 2024).
2. Pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), menekankan guru untuk memberikan pesertadidik perlakuan yang berbeda agar kemampuan dan minat belajar siswa, peserta didik berkembang sesuai tingkat kemampuan masing-masing (Fitratunisah et al., 2024).

3. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka, tidak berdasarkan usia atau kelas (Nisa et al., 2024).
4. Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang meng-orientasikan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang di sesuaikan dengan tingkat kemampuan pada siswa yang meliputi kemampuan rendah, sedang, dan tinggi (Rizqiyah et al., 2024).
5. *Pendekatan Teaching at the Right Level* (TaRL) ini berfokus pada pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, bukan berdasarkan kelas atau usia mereka (Setyawati & Indriani, 2025).
6. Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tingkatan capaian atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mengorientasikan peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki (Aysah, 2024).

### 2.3 Kerangka Konseptual



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis dijadikan sebagai dugaan sementara dalam sebuah penelitian untuk mengetahui jawaban sebenarnya dengan pengujian lewat proses penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

1.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) Terhadap pemahaman siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.
2.  $H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada pemikiran positivistik, yang meyakini bahwa suatu fenomena dianggap nyata jika dapat diukur serta dibuktikan secara empiris. Kebenaran pengetahuan diperoleh melalui fakta yang dapat diuji dan diukur secara pasti sebagaimana dalam ilmu alam. Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan memanfaatkan pengukuran, perhitungan, rumus, serta data numerik dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan hipotesis, pemilihan teknik, analisis hingga penarikan kesimpulan. Dengan demikian, penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai proses memperoleh pengetahuan melalui analisis data berupa angka. (Charisma et al., 2022).

Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka, mengolahnya melalui analisis statistik, serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh (Candra Susanto et al., 2024).

Penelitian kuantitatif berfokus pada pemahaman hubungan sebab-akibat, keterkaitan antarvariabel, serta perumusan hipotesis dan pertanyaan penelitian yang jelas dan terarah. Pendekatan ini memanfaatkan teknik pengukuran, observasi, dan pengujian untuk menilai suatu teori (Syahroni, 2022).

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan dapat berupa angket atau kuesioner, lembar observasi terstruktur, serta berbagai alat ukur lainnya yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang bersifat terukur dan dapat dianalisis secara statistik (Ardiansyah et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttest control group design* yang tergolong dalam eksperimen sejati (*true experiment*). Desain tersebut melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang ditentukan secara acak. Kedua kelompok diberikan pengukuran awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan pengukuran akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Penerapan desain ini bertujuan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan melalui perbandingan perubahan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam pelaksanaannya, kedua kelompok memperoleh pembelajaran yang setara ditinjau dari tujuan, materi, serta durasi pembelajaran. Perbedaan terletak pada pendekatan pembelajaran yang diterapkan, di mana kelompok eksperimen menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa penerapan pendekatan tersebut.

Sebelum dilakukan analisis terhadap data hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validitas melalui *expert judgment* guna memastikan bahwa instrumen observasi berbentuk *performance test* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang memadai dan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini akan dilaksanakan di SD Negeri 064965 Medan Timur yang beralamat di JL. Sido Dame, Pulo Brayon Darat, Kec. Medan Timur, Kota Medan Timur, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara, dengan waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Oktober sampai bulan Maret.

**Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																							
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■																		
3	Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	Seminar proposal												■												
5	Penulisan skripsi																								
6	Pengesahan skripsi																								
7	Siding meja hijau																								

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh kelompok unit analisis yang memiliki ciri-ciri sejenis atau berhubungan dengan isu yang sedang dikaji. Pengetahuan yang mendalam tentang populasi membantu peneliti melakukan generalisasi hasil penelitian secara lebih akurat kepada masyarakat yang lebih luas. Pada tahap awal

perancangan penelitian, peneliti perlu menentukan populasi yang sesuai karena langkah ini berpengaruh besar terhadap tercapainya tujuan penelitian. Dengan penguasaan yang baik mengenai populasi, peneliti dapat menyusun penelitian yang lebih fokus, relevan, dan memiliki validitas tinggi, sehingga memberikan sumbangan berarti bagi pengembangan ilmu pada bidang yang digeluti (Candra Susanto et al., 2024).

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian, rumusan hipotesis, metode yang digunakan, serta instrumen yang dipakai. Penggunaan sampel memberi sejumlah keuntungan bagi peneliti, antara lain mempercepat proses penelitian, menekan biaya, memungkinkan penelitian selesai lebih efisien, serta menghasilkan informasi yang cukup banyak bahkan lebih mendalam (Fitriani Djollong, 2019).

### **3.4 Variabel dan Defenisi Operasional**

Istilah *variabel* sebenarnya tidak berasal dari bahasa Indonesia, melainkan diserap dari bahasa Inggris *variable* yang berarti sesuatu yang tidak tetap atau dapat berubah. Meskipun demikian, dalam penggunaan bahasa Indonesia modern, istilah variabel sudah lazim dipakai untuk merujuk pada sesuatu yang memiliki sifat berubah atau beragam. Variabel dapat dipahami sebagai suatu fenomena yang menunjukkan perubahan dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar, dan aspek lainnya. Dengan kata lain, variabel merupakan setiap fenomena yang tidak bersifat tetap. Hampir seluruh peristiwa dalam kehidupan dapat disebut sebagai

variabel, tergantung bagaimana karakteristik variasi atau perubahan yang terjadi dalam fenomena tersebut (Fitriani Djollong, 2019).

Variabel merupakan ciri atau karakter suatu objek maupun individu yang menunjukkan perbedaan dalam kualitas maupun kuantitas. Variabel dapat berupa objek, sifat, atribut, atau nilai yang dimiliki seseorang atau suatu kegiatan yang menunjukkan variasi dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan dianalisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Dengan demikian, variabel dapat dipahami sebagai nilai, sifat, atau karakter tertentu dari suatu objek atau individu yang dijadikan fokus kajian peneliti guna memperoleh pemahaman dan menarik kesimpulan penelitian (Charismana et al., 2022).

Variabel yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif secara garis besar ada dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau mendahului variabel terikatnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebasnya. Terhadap dua variabel dalam penelitian ini satu variabel bebas dan satu variabel terkait.

- X1 : kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL)
- X2 : Kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran *Taching at The Right Level* (TaRL)

Definisi operasional variabel merupakan uraian mengenai suatu variable yang sebelumnya dijelaskan dalam definisi konsep dalam bentuk yang dapat

diamati, diukur, dan diterapkan secara nyata sesuai dengan konteks objek atau subjek penelitian. Variabel ini adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Arif et al., 2020).

Operasional merupakan salah satu instrumen penting dalam penelitian karena menjadi tahap dalam proses pengumpulan data. Secara umum, definisi operasional berfungsi untuk mengubah konsep yang masih bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga variabel dapat diukur dengan mudah. Definisi operasional juga dapat digunakan sebagai batasan pengertian serta menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan penelitian (Di et al., 2022).

Definisi operasional variabel penelitian ini yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada kesiapan belajar dan pemahaman peserta didik, bukan hanya pada tingkatan kelas saja. Pendekatan TaRL membantu siswa mencapai potensi terbaiknya dengan memberikan pembelajaran sesuai kemampuannya, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, dan memfasilitasi perkembangan belajar setiap individu demi mengembangkan semangat dalam belajar.
2. Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menguraikan materi tertulis, sehingga dapat memperoleh pesan yang terkandung di dalamnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan, mengukur, serta menganalisis data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Instrumen ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi, menilai suatu fenomena, dan mengolah data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti pada subjek atau sampel tertentu. Dalam bidang pendidikan, instrumen yang paling sering digunakan meliputi tes, kuesioner atau angket, lembar observasi, serta teknik wawancara (Kurniawan, 2021:1).

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan melalui penggunaan indera dengan mengamati perilaku subjek penelitian beserta kondisi sosial yang melingkupinya. Teknik observasi menjadi salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian karena dinilai efektif untuk memperoleh berbagai informasi secara langsung. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung peristiwa, situasi, serta perilaku subjek penelitian pada saat kejadian berlangsung (Nafisatur, 2024).

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subjek penelitian beserta lingkungan atau konteks yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Melalui observasi, peneliti memperoleh peluang untuk memahami interaksi sosial, perilaku, serta kondisi yang relevan secara lebih mendalam sesuai dengan fokus penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

Validator instrumen observasi berbentuk *performance test* dalam penelitian ini adalah Bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd., dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proses validasi instrumen dilaksanakan pada bulan Februari 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian serta memperoleh masukan dan saran konstruktif guna penyempurnaan instrumen agar selaras dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap pengukuran, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan tes akhir (*posttest*) setelah penerapan pendekatan tersebut. Kegiatan penelitian berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pada setiap pertemuan dilakukan proses observasi menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun. Selanjutnya, data hasil observasi dianalisis untuk mengkaji perkembangan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca**

No	Indikator	Aspek yang di amati	No. Pernyataan
1	Lapal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyuarakan kata dan kalimat dengan tepat</li> <li>2. Mampu membaca huruf-huruf dengan tepat</li> <li>3. Membaca dan melafalkan huruf, kata, suku kata, dan kalimat sederhana.</li> </ol>	1,2,3
2	Intonasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang baik dan benar.</li> <li>5. Membaca dengan intonasi yang tepat.</li> </ol>	4,5

3	Kelancaran	6. Membaca bacaan tanpa terbata bata	6
4	Kejelasan Suara	7. Membaca dengan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa dengan volume yang keras.	7

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka diperlukan sebuah kriteria yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Berikut ini penskoran penilaian dalam Skala:

**Tabel 3.3 Kategori Penilaian**

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4 Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Siswa**

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah seluruh informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah berhasil dikumpulkan. Ketelitian dan ketepatan dalam menerapkan teknik analisis data sangat memengaruhi ketepatan kesimpulan yang diperoleh. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan langkah penting yang tidak boleh diabaikan dalam proses penelitian. Kekeliruan dalam memilih atau menerapkan teknik analisis data dapat menimbulkan dampak serius terhadap kesimpulan, bahkan dapat mengganggu pemanfaatan serta penerapan hasil penelitian. Maka dari itu, peneliti perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai berbagai teknik analisis data agar penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pemecahan masalah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Millah et al., 2023).

Adapun analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengelola data supaya bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. dilakukan oleh dosen yang ahli dalam bidangnya untuk diminta melakukan penilaian kelayakan instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5 Kriteria Kelayakan Instrumen**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Presentasi (%)</b>
Sangat Layak	Skor $\geq 76$
Layak	$50 \leq \text{Skor} \leq 75$
Tidak Layak	$26 \leq \text{Skor} \leq 50$
Sangat Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 25$

Pengujian hipotesis adalah proses mengevaluasi kekuatan bukti dalam sampel dan memberikan premis untuk membuat kesimpulan tentang populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengambil keputusan hipotesis yang diuji di terima ataupun di tolak. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji hipotesis dengan SPSS.

1. Klik analyze > compare means > independent sampel T test
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel (s)
3. Memilih grouping variabel
4. Tentukan 2 jenis kelompok pada define group
5. Klik

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pretest-posttest control group design* yang termasuk dalam kategori eksperimen sejati (*true experiment*). Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang dipilih secara acak. Kedua kelompok diberikan pengukuran awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan pengukuran akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Tujuan penggunaan desain ini adalah untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan perubahan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, kedua kelompok memperoleh pembelajaran yang sama dari segi tujuan, materi, dan durasi pembelajaran. Perbedaannya terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, di mana kelompok eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL), sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa pendekatan tersebut.

Sebelum melakukan analisis terhadap data hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi *expert judgment* untuk memastikan bahwa instrument observasi untuk *performance test* yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tepat digunakan.

Validator pada instrumen instrument observasi untuk *performance test* dalam penelitian ini adalah Bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd., selaku dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proses validasi instrumen dilakukan pada bulan Februari 2026.

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen instrument observasi untuk *performance test* yang digunakan dalam penelitian serta memperoleh saran dan masukan guna menyempurnakan instrumen tersebut.

Dalam prosesnya, peneliti menyerahkan lembar observasi kepada validator untuk ditelaah dan dinilai kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan penilaian oleh M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd., instrumen dinyatakan layak digunakan dengan beberapa saran perbaikan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap pengujian, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum penggunaan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) dan tes akhir (*posttest*) setelah penggunaan Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (Tarl) Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan melalui lembar observasi, kemudian hasil observasi tersebut dievaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan membaca siswa setelah penerapan Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (Tarl) dalam proses pembelajaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor maksimal

Hasil yang di peroleh dari pengujian ini adalah :

$$= 26/28 \times 100\%$$

$$=92\%$$

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	keterangan
M. Afiv Toni	26	92%	Sangat	Revisi
Suhendra			Baik	Sedikit
Saragih, M.Pd				

Berdasarkan hasil validasi ahli yang dilakukan oleh Bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd., diperoleh hasil bahwa instrumen lembar observasi untuk *performance test* yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Validator hanya memberikan beberapa saran perbaikan kecil sebagai penyempurnaan instrumen agar lebih mudah digunakan dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, setelah dilakukan revisi sesuai dengan masukan validator, instrumen observasi untuk *performance test* tersebut dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal membaca sebelum diberikan perlakuan. Pretest ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca siswa pada kondisi awal pembelajaran.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran membaca. Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) selesai dilaksanakan, siswa kemudian diberikan *posttest*. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah memperoleh perlakuan serta untuk

melihat adanya peningkatan kemampuan membaca dibandingkan dengan hasil pretest

**Tabel 4.2**

**Daftar Siswa/I Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur**

No	Kelas		Jumlah
1	IV A	Kontrol	25
2	IV B	Eksperimen	25
Jumlah			50

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut dan tetap mengikuti pembelajaran konvensional seperti biasa dengan menggunakan buku siswa sebagai media pendukung. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data kemampuan awal siswa melalui pretest. Data tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran awal pembelajaran IPA pada materi Perubahan Wujud Benda, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkat yang relatif setara.

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran pada kedua kelas dilaksanakan berdasarkan modul ajar pembelajaran mendalam yang telah disusun oleh peneliti. Pada kelas eksperimen, pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi kepada siswa. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL), yaitu kegiatan belajar yang dilakukan dengan mengajak peserta didik

melakukan kegiatan percobaan mengembun, menguap, menyublim dan mengkristal.

Dalam kegiatan tersebut, siswa melakukan percobaan secara langsung sesuai dengan materi yang dipelajari, kemudian mendiskusikan hasil pengamatan bersama kelompoknya. Hasil diskusi selanjutnya dipresentasikan oleh perwakilan kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penarikan kesimpulan oleh guru bersama siswa sebagai penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Sementara itu, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan alur yang hampir sama, namun tidak menerapkan pendekatan pembelajaran Teaching at The Right Level (TaRL). Kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada penjelasan guru serta penggunaan buku siswa sebagai sumber belajar utama.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan pada kedua kelas, peneliti memberikan instrumen tes posttest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama seperti pada saat pretest. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode pembelajaran eksperimen, serta untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian**

Kecenderungan variabel penelitian adalah gambaran umum mengenai tingkat kemampuan membaca siswa selama mengikuti pembelajaran di luar kelas, yang dilihat dari hasil pengolahan data penelitian. Kecenderungan ini menunjukkan apakah kemampuan membaca siswa berada pada kategori tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari responden.

Secara sederhana, kecenderungan variabel kemampuan membaca menggambarkan bagaimana kondisi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL). Penilaian kecenderungan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), persentase, maupun pengelompokan kategori skor yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan mengetahui kecenderungan ini, peneliti dapat melihat sejauh mana pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 4.1.1.1 Kecenderungan Pada Kelas Kontrol

Penyajian kecenderungan kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dilakukan melalui deskripsi statistik berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Data ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL). Melalui analisis tersebut dapat dilihat perkembangan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran berlangsung tanpa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL), sehingga dapat menjadi pembandingan dengan kelas yang menggunakan metode tersebut.

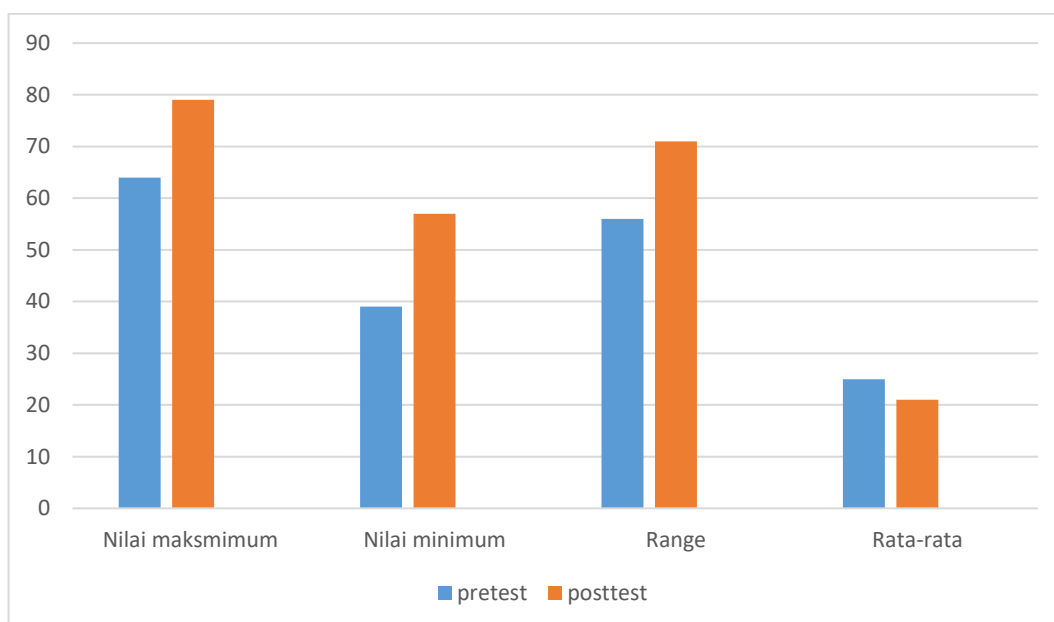
**Tabel 4.3**

**Data Nilai Kelas Kontrol**

<b>Statistic</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Jumlah siswa	25	25
Nilai maksimum	64	79
Nilai minimum	39	57

Rata-rata	56	71
Range	25	21

Untuk memperjelas penyebaran nilai siswa pada kelas kontrol, data pada Tabel 4.4 kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram. Penyajian diagram tersebut bertujuan agar distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa dapat dilihat secara lebih jelas, sehingga penyebaran nilai menjadi lebih mudah diamati dan dipahami secara visual.



**Gambar 4.1 Nilai Siswa Kelas Kontrol**

Tabel 4.3 menyajikan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa. Jumlah siswa pada kedua tahap tetap sama, sehingga perbandingan kemampuan membaca dapat dilakukan secara langsung dan seimbang.

Dilihat dari nilai maksimum, terjadi peningkatan dari 64 pada *pretest* menjadi 79 pada *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tertinggi siswa

mengalami perkembangan setelah proses pembelajaran. Pada nilai minimum, juga terjadi kenaikan dari 39 menjadi 57. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa dengan kemampuan rendah pun mengalami perbaikan kemampuan membaca. Selanjutnya, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 56 pada pretest menjadi 71 pada posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan secara umum pada kelas kontrol, meskipun tanpa perlakuan khusus seperti pada kelas eksperimen.

Sementara itu, range nilai mengalami penurunan dari 25 menjadi 21. Penurunan range ini menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa menjadi lebih merata pada posttest, artinya kesenjangan antara siswa dengan nilai tertinggi dan terendah semakin kecil. Secara keseluruhan, data pada tabel ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol, baik dari segi nilai maksimum, minimum, maupun rata-rata, serta diikuti dengan penyebaran nilai yang semakin homogen. Untuk memperjelas penyebaran nilai siswa, data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 4.1. Penyajian ini bertujuan agar distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa dapat terlihat lebih jelas, sehingga memudahkan dalam memahami pola penyebaran nilai secara visual.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen, data hasil posttest selanjutnya dikelompokkan ke dalam beberapa interval nilai yang disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4.4**  
**Distribusi hasil pretest kelas kontrol**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
39 – 45	2	8%
46 – 52	1	4%
53 – 59	14	56%
60 – 66	8	32%
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 25 orang. Data disajikan dalam bentuk interval nilai, frekuensi, dan persentase untuk mempermudah analisis penyebaran kemampuan awal siswa. Berdasarkan tabel tersebut, interval nilai 53–59 memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 14 siswa atau sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kemampuan sedang sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya, interval 60–66 memiliki frekuensi 8 siswa atau 32%, yang menunjukkan bahwa cukup banyak siswa sudah memiliki kemampuan yang relatif baik pada tahap awal. Sementara itu, pada interval 39–45 terdapat 2 siswa (8%), dan interval 46–52 hanya 1 siswa (4%). Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Secara keseluruhan, distribusi nilai pretest pada kelas kontrol cenderung terkonsentrasi pada kategori sedang hingga cukup tinggi, meskipun masih terdapat beberapa siswa dengan kemampuan rendah. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan awal siswa sudah cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan melalui proses pembelajaran. Tabel ini juga menjadi dasar untuk membandingkan

hasil setelah pembelajaran (posttest), sehingga dapat diketahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi hasil posttest kelas control**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
57 – 62	5	20%
63 – 68	5	20%
69 – 74	3	12%
75 – 80	12	48%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.5 menyajikan distribusi nilai posttest siswa pada kelas kontrol yang berjumlah 25 orang. Data ditampilkan dalam bentuk interval nilai, frekuensi, dan persentase untuk mempermudah melihat penyebaran kemampuan membaca setelah pembelajaran. Berdasarkan tabel tersebut, interval nilai 75–80 memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 12 siswa atau sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa telah mencapai nilai pada kategori tinggi setelah pembelajaran.

Selanjutnya, interval 57–62 dan 63–68 masing-masing memiliki frekuensi 5 siswa atau sebesar 20%. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang berada pada kategori nilai sedang. Pada interval 69–74, terdapat 3 siswa atau sebesar 12%, yang menunjukkan jumlah siswa pada kategori ini relatif lebih sedikit dibandingkan interval lainnya.

Secara keseluruhan, distribusi nilai posttest pada kelas kontrol cenderung meningkat dan terkonsentrasi pada nilai tinggi, terutama pada interval 75–80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah proses pembelajaran, meskipun tanpa perlakuan khusus.

Jika dibandingkan dengan hasil pretest, terlihat adanya pergeseran distribusi nilai dari kategori sedang ke kategori lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol tetap memberikan peningkatan kemampuan membaca siswa, walaupun tidak seoptimal kelas eksperimen.

#### 4.1.1.2 Kecenderungan Pada Kelas Eksperimen

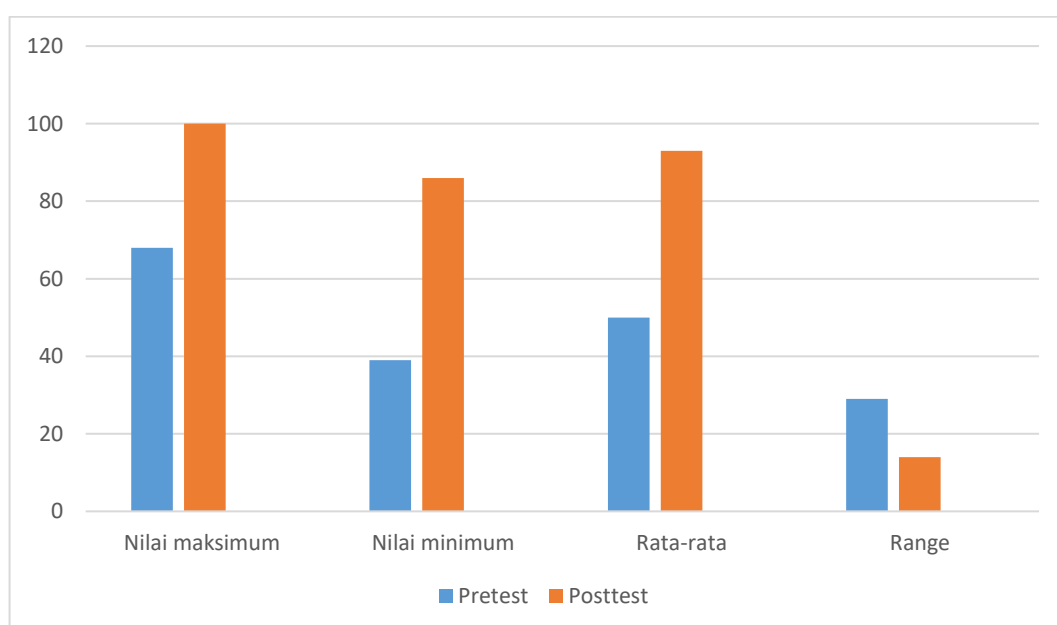
Penyajian kecenderungan kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dilakukan melalui deskripsi statistik berdasarkan hasil pretest dan posttest. Data ini digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL). Deskripsi statistik tersebut mencakup jumlah siswa, nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan

**Tabel 4.6**  
**Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Statistik</b>	<b>pretest</b>	<b>Posttest</b>
Jumlah siswa	25	25
Nilai maksimum	68	100
Nilai minimum	39	86

Rata-rata	50	93
Range	29	14

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran nilai siswa pada kelas eksperimen, data pada Tabel 4.6 selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram. Penyajian diagram ini bertujuan untuk mempermudah dalam melihat distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa secara visual sehingga dapat dipahami dengan lebih jelas.



**Gambar 4.2 Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

Tabel 4.6 menyajikan hasil nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa. Data ini digunakan untuk melihat perubahan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Dilihat dari jumlah siswa, baik pada pretest maupun posttest tetap sama yaitu 25 orang, sehingga perbandingan dapat dilakukan secara langsung dan seimbang. Pada nilai maksimum, terjadi peningkatan dari 68 pada pretest menjadi 100 pada posttest. Hal

ini menunjukkan bahwa kemampuan tertinggi siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah diberikan perlakuan.

Pada nilai minimum, juga terjadi peningkatan dari 39 menjadi 86. Ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan terendah pun mengalami peningkatan yang sangat baik, sehingga tidak ada lagi siswa dengan nilai rendah pada posttest. Selanjutnya, rata-rata nilai meningkat dari 50 pada pretest menjadi 93 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Sementara itu, range nilai mengalami penurunan dari 29 menjadi 14. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran nilai menjadi lebih merata, artinya perbedaan antara siswa dengan nilai tertinggi dan terendah semakin kecil. Secara keseluruhan, data pada tabel ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat signifikan, baik dari nilai maksimum, minimum, maupun rata-rata, serta diikuti dengan penyebaran nilai yang semakin homogen. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran nilai siswa, data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 4.2. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah dalam melihat distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa secara visual, sehingga pola penyebaran nilai dapat dipahami dengan lebih jelas.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen, data hasil posttest selanjutnya dikelompokkan ke dalam beberapa interval nilai yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Hasil Pretest Kelas Eksperimen**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
39 – 46	12	48%
47 – 54	10	40%
55 – 62	1	4%
63 – 70	2	8%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.7 menyajikan distribusi nilai pretest siswa pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 orang. Data ini ditampilkan dalam bentuk interval nilai, frekuensi, dan persentase untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan tabel tersebut, interval nilai 39–46 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 12 siswa atau sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa berada pada kategori nilai rendah.

Selanjutnya, interval 47–54 memiliki frekuensi sebanyak 10 siswa atau 40%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lainnya berada pada kategori nilai sedang ke bawah. Pada interval 55–62, hanya terdapat 1 siswa atau sebesar 4%, sedangkan pada interval 63–70 terdapat 2 siswa atau sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang memiliki kemampuan awal pada kategori sedang ke atas.

Secara keseluruhan, distribusi nilai pretest pada kelas eksperimen cenderung terkonsentrasi pada kategori rendah hingga sedang, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih relatif rendah sebelum diberikan perlakuan.

Tabel ini menjadi dasar penting untuk membandingkan hasil setelah pembelajaran (posttest), sehingga dapat diketahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.8**

**Distribusi Hasil Posttest Kelas Eksperimen**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
86 – 89	9	36%
90 – 93	8	32%
94 – 97	3	12%
98 – 100	5	20%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.8 menyajikan distribusi nilai posttest siswa pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 orang. Data ditampilkan dalam bentuk interval nilai, frekuensi, dan persentase untuk menggambarkan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan tabel tersebut, interval nilai 86–89 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 9 siswa atau sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori nilai tinggi. Selanjutnya, interval 90–93 memiliki frekuensi sebanyak 8 siswa atau 32%, yang juga menunjukkan banyak siswa mencapai kemampuan membaca yang sangat baik. Pada interval 98–100, terdapat 5 siswa atau sebesar 20%, yang menandakan cukup banyak siswa

memperoleh nilai sangat tinggi (mendekati sempurna). Sementara itu, interval 94–97 memiliki frekuensi paling sedikit yaitu 3 siswa atau 12%.

Secara keseluruhan, distribusi nilai posttest pada kelas eksperimen terkonsentrasi pada kategori nilai tinggi hingga sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan kemampuan membaca yang sangat signifikan pada siswa.

Jika dibandingkan dengan hasil pretest, terlihat adanya pergeseran yang sangat jelas dari kategori nilai rendah ke kategori nilai tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **4.1.1.3 Perbandingan Kecenderungan Variabel Antar Kelas**

Perbandingan kecenderungan kemampuan membaca siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dianalisis melalui deskripsi statistik dan distribusi frekuensi. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca siswa pada kedua kelas, baik yang menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) maupun pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil pretest, kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif tidak jauh berbeda. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 56 dengan distribusi nilai yang sebagian besar berada pada kategori sedang. Sementara itu, pada kelas eksperimen, rata-rata pretest sebesar 50 dengan distribusi nilai yang cenderung berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sedikit lebih rendah dibandingkan kelas kontrol.

Namun, setelah diberikan pembelajaran, terlihat perbedaan yang cukup signifikan pada hasil posttest kedua kelas. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai meningkat dari 56 menjadi 71. Meskipun terjadi peningkatan, distribusi nilai masih berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan sebagian besar siswa berada pada interval 75–80.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang jauh lebih tinggi. Rata-rata nilai meningkat dari 50 menjadi 93. Selain itu, nilai minimum yang semula 39 meningkat menjadi 86, dan nilai maksimum mencapai 100. Distribusi nilai posttest juga menunjukkan bahwa seluruh siswa berada pada kategori nilai tinggi hingga sangat tinggi.

Dari segi penyebaran data, kelas kontrol mengalami penurunan range dari 25 menjadi 21, yang menunjukkan adanya peningkatan homogenitas nilai, namun belum terlalu signifikan. Sementara itu, pada kelas eksperimen, range menurun dari 29 menjadi 14, yang menunjukkan bahwa nilai siswa menjadi jauh lebih merata setelah perlakuan.

Jika dilihat dari distribusi frekuensi, pada kelas kontrol masih terdapat siswa pada kategori nilai sedang, sedangkan pada kelas eksperimen seluruh siswa telah berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran yang lebih kuat pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan

*Teaching at The Right Level* (TaRL) memberikan pengaruh yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### **4.1.2 pengujian Prasyarat Data**

Pengujian prasyarat data dilakukan untuk memastikan bahwa analisis lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian prasyarat data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Perlu ditegaskan bahwa data yang digunakan dalam uji normalitas dan uji homogenitas adalah data hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen, sehingga kedua kelas dapat dibandingkan secara adil dan objektif sebelum diberikan perlakuan.

##### **4.1.2.1 Uji Normalitas Data**

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelas kurang dari 50 siswa. Analisis uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Pretest/posttest Kontrol dan Eksperimen**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.165	25	.159	.911	25	.067
Posttest Kontrol	.149	25	.200*	.930	25	.158
Pretest Eksperimen	.161	25	.187	.957	25	.488
Posttest Eksperimen	.161	25	.189	.917	25	.086

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut, diketahui bahwa pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$ . Karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 ( $n = 25$ ), maka acuan yang digunakan adalah hasil uji Shapiro-Wilk.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk pretest kelas kontrol sebesar 0,067, posttest kelas kontrol sebesar 0,158, pretest kelas eksperimen sebesar 0,488, dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,086. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada keempat kelompok tersebut berdistribusi normal.

Dengan demikian, baik data pretest maupun posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen telah memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji t, karena salah satu syarat utama penggunaannya telah terpenuhi.

#### 4.1.2.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel penelitian memiliki varians yang sama atau berbeda. Pengujian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka varians antar kelompok dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$ , maka varians antar kelompok dinyatakan tidak homogen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan membaca	Based on Mean	.027	1	48	.869
	Based on Median	.032	1	48	.860
	Based on Median and with adjusted df	.032	1	47.747	.860
	Based on trimmed mean	.021	1	48	.886

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Levene pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk kemampuan membaca siswa berdasarkan mean sebesar 0,869. Selain itu, nilai signifikansi berdasarkan median sebesar 0,860, berdasarkan median dengan adjusted df sebesar 0,860, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,886. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen atau sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa data kemampuan membaca siswa pada kedua kelas memiliki kesamaan varians.

Karena asumsi homogenitas telah terpenuhi, maka analisis selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji t, untuk menguji perbedaan atau pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

### 4.1.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.1.2.3.1 Uji Independent Samples T-Test

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Independent Samples T-Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan membaca	Equal variances assumed	.027	.869	-4.114	48	.000	-20.500	4.983	-30.587	-10.413
	Equal variances not assumed			-4.114	47.3	.000	-20.500	4.983	-30.588	-10.412

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji Levene sebesar  $0,869 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Oleh karena itu, hasil uji t yang digunakan adalah pada baris Equal variances assumed. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, nilai  $t$  hitung sebesar  $-4,114$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 48.

Nilai mean difference sebesar  $-20,500$  menunjukkan bahwa terdapat selisih rata-rata kemampuan membaca antara kedua kelas, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini juga diperkuat oleh interval kepercayaan 95% yang berada pada rentang  $-30,587$  hingga  $-10,413$  dan tidak melewati angka nol, sehingga perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan membaca siswa. Pendekatan yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, baik melalui deskripsi statistik maupun uji inferensial, diperoleh temuan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada kedua kelas, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pada kelas kontrol, peningkatan kemampuan membaca siswa terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 56 pada pretest menjadi 71 pada posttest. Selain itu, nilai minimum dan maksimum juga mengalami peningkatan, serta range nilai yang menurun menunjukkan bahwa penyebaran nilai menjadi lebih merata. Meskipun demikian, distribusi nilai siswa masih berada pada kategori sedang hingga tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa, namun peningkatannya tidak terlalu signifikan.

Berbeda dengan kelas kontrol, pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL), peningkatan kemampuan membaca siswa terjadi secara lebih signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat dari 50 pada pretest menjadi 93 pada posttest. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 39 menjadi 86 dan nilai maksimum mencapai 100. Penurunan range dari 29 menjadi 14 juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah diberikan perlakuan. Distribusi nilai posttest yang terkonsentrasi pada kategori tinggi hingga sangat tinggi semakin memperkuat bahwa pendekatan TaRL memberikan dampak yang sangat baik terhadap kemampuan membaca siswa.

Perbedaan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-test, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada kedua kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Keberhasilan pendekatan TaRL dalam penelitian ini dapat dijelaskan karena pendekatan ini menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih tepat sasaran. Dengan demikian, siswa tidak merasa

terlalu sulit maupun terlalu mudah dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Selain itu, pendekatan TaRL juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan kurang memperhatikan perbedaan kemampuan individu siswa. Oleh karena itu, pendekatan TaRL mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam kemampuan membaca siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa sebelum digunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 50, dengan distribusi nilai yang sebagian besar berada pada interval rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca siswa masih perlu ditingkatkan.
2. Kemampuan membaca siswa sesudah digunakan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest yang meningkat menjadi 93, serta distribusi nilai yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara optimal.
3. Pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan

4. kemampuan membaca siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. **Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan membaca. Siswa juga perlu meningkatkan kebiasaan membaca secara mandiri di luar jam pelajaran agar kemampuan membaca dapat berkembang lebih optimal. Selain itu, siswa diharapkan tidak ragu untuk bertanya dan berdiskusi agar pemahaman terhadap materi semakin meningkat.

### 2. **Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pendekatan ini dapat membantu guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, guru juga diharapkan lebih kreatif dalam memilih metode dan media pembelajaran agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

### 3. **Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan pembelajaran inovatif seperti *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan menyediakan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, pihak sekolah

juga dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru guna meningkatkan kompetensi dalam menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif.

#### 4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji penerapan pendekatan TaRL pada mata pelajaran lain atau mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Japar, M., Nur, M., & Asnur, A. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 8(1), 59–68.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arif, M., Firdaus, M. A., & Rinda, R. T. (2020). Pengaruh Quality of Work Life Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 445. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3913>
- Asyari, N., & Budi Prasetyo, K. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Membaca Melalui Pendekatan Whole Language Pada Siswa Kelas IV Di UPT SD Negeri Sinar Mulyo. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 185–193. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i1.2185>
- Aysah, ervinda ika nur. (2024). Penerapan Pendekatan. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 09(04).
- Azhari, A., & Yuliana, A. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL). *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 373–383. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i2.559>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Demu, M. M. A. T., Lina, V. B., Seda, H. Y., Mone, C., & Kaku, V. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1062–1069. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1741>
- Dharma, I. M. A., Sururuddin, M., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2023). Pendekatan Whole Language Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 229–240. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1176>
- Di, P., Semen, P. T., & Persero, B. (2022). DOI: <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.312>. 121–131.

- Diana, N., Nurmuslimah, N., & Hadijah, H. (2024). Analisis Peningkatan Literasi Membaca Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(2), 56–62. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i2.2084>
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at The Right Level sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Era Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i1.101>
- Fitratunisah, U., Tasrif, & Waluyati, I. (2024). Pengaruh pendekatan Teaching at the Right Level terhadap Kemampuan Literasi Dasar di SDN 46 Kota Bima. *Praksis: Jurnal Pendidikan, Budaya, Dan Literasi*, 1(2), 26–35. <https://doi.org/10.71260/jpal.v1i2.34>
- Fitriani Djollong, A. (2019). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 88–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224/197>
- Fkip, P., & Mataram, U. (2025). Analisis Penerapan Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) Dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Dasar Siswa di SD Negeri Aimul Kabupaten Sumbawa. 10, 365–371.
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Harras, K. A. (2019). Hakikat dan Proses Membaca. *Hakikat Dan Proses Membaca*, 1(1), 56. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf>
- Hasanah, U., Junaidi, E., Ahmad, A., & Supriadi, S. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Teaching at The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1141–1148. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.659>
- Mariona,A.k.A., &Acmahmad, A. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(3), 12–23.

- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). 15628-Article Text-55378-1-10-20220224. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(1), 44–53.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nasution, J. S., Berutu, N. A., Lingga, M. F., & Amalia, S. (2024). Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1260–1265. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i1.467>
- Nihaya, A. A., Kesumawati, N., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Jurnal cakrawala pendas. *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Nisa, I. K., Kartinah, K., Lestari, S., & Suyoto, S. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 1B di SDN Kaligawe Semarang. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1475–1482. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3182>
- Patterns, S. D. (2025). *Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Nguter 04 Sukoharjo (1. 11(September)*.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(1), 1–8.
- Pujiarti Titi, Putra Angga, & Puji Astuti Kartika. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1, 1–2. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jekas>
- Putri, H. A., & Siswanto, D. H. (2024). Teaching at The Right Level (TaRL) sebagai Implementasi Konsep Pendidikan Baru dalam Wawasan Ki Hajar Dewantara. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology*, 3(2), 89–100.
- Rizqiyah, I., Patonah, S., & Suyatmi. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Melalui Pendidikan Profesi Guru , Universitas PGRI Semarang , Indonesia SD Supriyadi 02 Semarang , Indonesia Pendahuluan Membaca adalah elemen yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran sis. *Jurnal Pena Edukasi*, 11(2), 170–178.
- Setyawati, M., & Indriani, N. (2025). Pendekatan TaRL (Teaching at the Right

- Level) dalam Mengembangkan Program Literasi pada Komunitas Baca. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 77–93. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i1.493>
- Susanti. (2021). *Strategi Pembelajaran dalam Proses Membaca dan Menulis Permulaan*. 32(3), 167–186. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf>
- Susiawati, I., & Angko Wildan, D. M. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Syarifuddin, Syarifuddin, Wirahmad, I., & Mikrayanti. (2025). Bima Journal of Elementary Education. *Bima Journal of Elementary Education*, 3(1), 1–9. [ejournal.tsb.ac.id/index.php/bijee%0AEfektivitas](http://journal.tsb.ac.id/index.php/bijee%0AEfektivitas)
- Tambunan, A. B., & Sinulingga, K. (2025). Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan*, 07(2), 161–175.
- Utami, R. T., Desstya, A., & Prayitno, H. J. (2024). Pendekatan Teaching At The Right Level dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5217–5232. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1161>
- Wardani, W. N., Afandi, M., & Yustiana, S. (2020). *Analisis pendekatan*. 4(September), 148–156.
- Kurniawan,. (2021). <https://books.google.co.id/books?id=-bM-EQAAQBAJ&lpg.> Hal (1&7)

## Lampiran 1

## PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	<b>Nabila Pratama Putri</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>SD Negeri 064965 Medan Timur</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Bab 1 / Tema</b>	<b>Membaca Cerita Pendek</b>
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Kelas / Fase	III / C
Tahun Pelajaran	2024/2025
Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
Target Peserta Didik	Peserta Didik
Jumlah Peserta Didik	Jumlah yang disarankan 20 – 25 peserta didik
Dimensi Kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keimanan dan Ketaqwaan</li> <li>• Kewarganegaraan</li> <li>• Penalaran kritis</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Kreatifitas</li> <li>• Kemandirian</li> <li>• Kesehatan</li> <li>• komunikasi</li> </ul>
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Infokus</li> <li>• Buku siswa kelas III</li> <li>• Ruang kelas</li> </ul>
<b>Komponen Inti</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
Siswa mampu menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan mudah dipahami.	

<p><b>4. Pemahaman Pembelajaran</b></p> <p>Siswa mampu untuk memaknai informasi secara mendalam, bukan sekadar mengetahui atau menghafal isi bacaan. Pemahaman ini menuntut siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan pengalaman, pengetahuan awal, serta konteks kehidupan nyata sehingga informasi tersebut benar-benar dipahami dan dapat digunakan kembali dalam kehidupan sehari –hari.</p>
<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</li> <li>3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.</li> <li>4. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>
<p><b>Orientasi didik pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan gambar tentang mengenal prasaan.</li> <li>2. Guru menyuru peserta didik menyimak gambar yang di tampilkan.</li> <li>3. Setelah ditampilkan gambar, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang mengenal prasaan.</li> </ol> <p><b>Mengorganisasi siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>2. Guru membagikan LKPD yang akan diselesaikan oleh siswa terkait mengenal prasaan.</li> <li>3. Siswa yang mengalami kesulitan, guru ikut membantu siswa mengerjakan lembar LKPD.</li> </ol> <p><b>Membimbing penyelidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang mau di tanyakan.</li> <li>3. Guru melihat perkembangan pengerjaan siswa dalam kelompok.</li> </ol>

### **Mengembangkan dan menyajikan hasil**

1. Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok dan menyajikan hasil kerjanya dalam LKPD.
2. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
3. Setiap kelompok diminta untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain.
4. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran kepada peserta didik.

### **Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah**

1. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa dalam kelompok.
2. Guru memberikan soal singkat terkait materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan penguatan atau motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru mengapresiasi peserta didik terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.

Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

### **Asesmen / Penilaian**

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik Non Kognitif.  
Penilaian Diri Sendiri menggunakan angket
2. Asesmen Diagnostik Kognitif  
Penilaian Diri Sendiri menggunakan angket.

#### **a. Asesmen Diagnostik**

1. Penilaian Sikap menggunakan lembar observasi
2. Penilaian Pengetahuan menggunakan tes essay Penilaian Keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas

#### **b. Asesmen Formatif**

1. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi
2. Penilaian pengetahuan menggunakan essay
3. Penilaian keterampilan dengan pemberian tugas dan presentasi karya di depan kelas

**c. Asesmen Sumatif**

1. Pemberian Tugas Mandiri dalam bentuk Tertulis berbentuk essay (terlampir)

**Kegiatan Pengayaan dan remedial**

1. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif.

Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampui target atau KKM setelah dilakukan analisis hasil ujian sumatif.

## Lampiran 2

### LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian : PENGARUH PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN  
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL  
(TaRL) TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA SISWA KELAS III SD  
NEGERI 064965 MEDAN TIMUR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Penyusun : Nabila Pratama Putri

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd., M.Pd.I

Validator : M. Afiv Suhendra Saragih S.Pd ., M.Pd

Tanggal : 26 Februari 2026

#### A. Aspek keterbacaan

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu sebagai validator *expertjudgement* agar selanjutnya dapat di gunakan dalam penelitian
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disesuaikan dengan rentangan skala validasi mulai dari “Sangat Baik” sampai dengan “Sangat Kurang” dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah di sediakan.

kategori	Skala Likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang	1

(Candrawati & Wiratsiwi, 2025)

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibuk berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

No	Indikator	Aspek yang di amati	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	1. Mampu menyuarakan kata dan kalimat dengan tepat	✓			
		2. Mampu membaca huruf-huruf dengan baik dan tepat	✓			
		3. Membaca dan melafalkan huruf, kata, suku kata, dan kalimat sederhana.	✓			
3	Intonasi	4. Mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang baik dan benar.	✓			
		5. Membaca dengan intonasi yang tepat.		✓		
4	Kelancaran	1. Membaca bacaan tanpa terbata bata	✓			
5	Kejelasan Suara	2. Membaca dengan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa dengan volume yang keras	✓			

### Komentar dan Saran

Apabila terjadi kesalahan mohon di tuliskan di kolom beserta saran perbaikan.

Merujuk kepada buku H.G Tarigan ( Keterampilan Membaca)

### D. Kesimpulan

#### Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksima}} \times 100 =$$

Skor maksimal = 45

**Kriteria penilaian:****Kriteria kelayakan**

Skor	kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%- 80%	layak
41%- 60%	Cukup layak
21%-40%	Kurang layak
0%-20%	Tidak layak

Sumber : (Maghfiroh et al., 2021)

Berdasarkan penelitian diatas, instrument angket ahli media ini menyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan

Medan, 2026

Validator

M. April Tony Suhendra .S.Pd.M.Pd.

### Lampiran 3 Performance Test

#### KANCIL DAN BURUNG PIPIT YANG BAIK HATI

Di sebuah hutan yang hijau, hiduplah seekor kancil bernama Kiko. Kiko dikenal sebagai hewan yang cerdas, tetapi ia juga sering merasa paling pintar.

Suatu hari, Kiko berjalan mencari makanan. Ia melihat buah mangga yang sangat tinggi di atas pohon.

“Wah, buah itu pasti manis sekali,” kata Kiko.

Namun, Kiko tidak bisa memanjat pohon.

Tiba-tiba, datanglah seekor burung pipit kecil bernama Pipi.

“Kiko, apakah kamu butuh bantuan?” tanya Pipi dengan ramah.

Kiko menjawab dengan sombong, “Ah, aku bisa sendiri. Aku kan pintar!”

Pipi pun terbang pergi.

Kiko mencoba berbagai cara. Ia melompat, mendorong pohon, bahkan menggoyangkan batang pohon. Tapi semua usahanya gagal.

Akhirnya Kiko merasa lelah dan lapar.

Tak lama kemudian, Pipi kembali.

“Kiko, sekarang kamu mau dibantu?” tanya Pipi lagi.

Kali ini Kiko menjawab dengan malu, “Iya, aku butuh bantuanmu.”

Pipi lalu terbang ke atas dan mematuk buah mangga hingga jatuh ke bawah.

Kiko sangat senang. Ia pun berkata, “Terima kasih, Pipi. Maaf ya, tadi aku sombong.”

Pipi tersenyum dan berkata, “Tidak apa-apa, Kiko. Kita harus saling membantu.”

Sejak saat itu, Kiko belajar untuk tidak sombong dan selalu menghargai bantuan teman.

**Lampiran 4 pretest/posttest Kontrol**

NAMA	PRETEST KELAS KONTROL							TOTAL	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7		
siswa 1	2	1	1	3	1	4	1	13	46
siswa 2	2	1	2	3	2	4	1	15	54
siswa 3	2	1	4	3	2	4	1	17	61
siswa 4	2	1	3	3	2	4	1	16	57
siswa 5	1	2	4	3	1	4	1	16	57
siswa 6	1	2	2	3	4	4	1	17	61
siswa 7	1	2	2	1	4	4	1	15	54
siswa 8	1	2	2	3	1	1	1	11	39
siswa 9	2	1	2	3	2	4	1	15	54
siswa 10	2	1	2	3	2	1	1	12	43
siswa 11	2	1	4	3	2	4	1	17	61
siswa 12	2	1	3	3	2	4	1	16	57
siswa 13	2	1	4	3	2	4	1	17	61
siswa 14	2	1	2	3	2	4	1	15	54
siswa 15	2	1	2	3	4	4	1	17	61
siswa 16	2	1	2	3	2	4	2	16	57
siswa 17	2	1	2	3	2	4	1	15	54
siswa 18	2	1	4	3	1	4	1	16	57
siswa 19	2	1	2	3	2	4	1	15	54
siswa 20	2	1	4	3	2	4	1	17	61
siswa 21	2	1	3	3	2	4	1	16	57
siswa 22	2	1	4	3	2	4	2	18	64
siswa 23	2	1	2	3	4	4	1	17	61
siswa 24	2	1	2	3	2	4	1	15	54
siswa 25	2	1	2	3	2	4	2	16	57
<b>NILAI MAKSIMUM</b>									<b>64</b>
<b>NILAI MINIMUM</b>									<b>39</b>
<b>RATA-RATA</b>									<b>56</b>
<b>RANGE</b>									<b>25</b>

NAMA	POSTTEST KELAS KONTROL							TOTAL	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7		
siswa 1	1	2	4	3	4	3	3	13	46
siswa 2	1	2	4	3	4	4	4	15	54
siswa 3	1	2	4	3	4	3	3	17	61
siswa 4	1	2	3	4	4	4	4	16	57
siswa 5	1	2	3	4	4	2	2	16	57
siswa 6	1	2	3	4	4	4	3	17	61
siswa 7	1	2	3	4	4	4	2	15	54
siswa 8	1	2	3	4	4	4	4	11	39
siswa 9	1	2	3	4	2	2	2	15	54
siswa 10	1	2	3	4	4	4	3	12	43
siswa 11	1	2	3	4	3	3	1	17	61
siswa 12	1	2	3	4	3	3	2	16	57
siswa 13	1	2	3	4	4	4	4	17	61
siswa 14	1	2	3	4	2	4	3	15	54
siswa 15	1	2	4	3	4	4	4	17	61
siswa 16	1	2	4	3	4	3	4	16	57
siswa 17	1	2	4	3	2	2	2	15	54
siswa 18	1	2	4	3	4	2	4	16	57
siswa 19	1	2	3	4	2	3	3	15	54
siswa 20	1	2	3	4	4	4	4	17	61
siswa 21	2	1	3	4	2	2	2	16	57
siswa 22	2	1	3	4	4	4	3	18	64
siswa 23	2	1	3	4	4	4	4	17	61
siswa 24	2	1	3	4	4	3	2	15	54
siswa 25	2	1	3	4	4	4	4	16	57
<b>NILAI MAKSIMUM</b>									79
<b>NILAI MINIMUM</b>									57
<b>RATA-RATA</b>									71
<b>RANGE</b>									21

**Lampiran 5 pretest/posttest Eksperimen**

NAMA	PRETEST KELAS EKSPERIMEN							TOTAL	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7		
siswa 1	1	1	1	4	4	4	4	19	68
siswa 2	1	1	1	2	2	4	4	15	54
siswa 3	1	1	1	2	2	3	3	13	46
siswa 4	1	1	1	2	2	4	4	15	54
siswa 5	1	1	1	2	2	2	2	11	39
siswa 6	1	1	1	4	4	4	2	17	61
siswa 7	1	1	1	2	4	4	2	15	54
siswa 8	1	1	1	2	2	2	3	12	43
siswa 9	1	1	1	2	2	2	2	11	39
siswa 10	1	1	1	2	2	2	3	12	43
siswa 11	1	1	1	4	2	2	2	13	46
siswa 12	1	1	1	3	2	2	2	12	43
siswa 13	1	1	1	2	2	2	2	11	39
siswa 14	1	1	1	2	2	4	3	14	50
siswa 15	1	1	1	2	2	4	4	15	54
siswa 16	1	1	1	2	2	2	4	13	46
siswa 17	1	1	1	2	2	2	2	11	39
siswa 18	1	1	1	4	4	2	2	15	54
siswa 19	1	1	1	4	2	2	3	14	50
siswa 20	1	1	1	3	2	2	3	13	46
siswa 21	1	1	1	4	2	2	3	14	50
siswa 22	1	1	1	2	2	2	3	12	43
siswa 23	1	1	1	4	4	4	4	19	68
siswa 24	1	1	1	4	2	3	3	15	54
siswa 25	1	1	1	2	4	4	4	17	61
<b>NILAI MAKSIMUM</b>									<b>68</b>
<b>NILAI MINIMUM</b>									<b>39</b>
<b>RATA-RATA</b>									<b>50</b>
<b>RANGE</b>									<b>29</b>

NAMA	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN							TOTAL	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7		
siswa 1	4	4	4	4	4	4	4	28	100
siswa 2	4	4	4	2	4	4	4	26	93
siswa 3	4	4	4	2	4	3	4	25	89
siswa 4	4	4	4	2	4	4	4	26	93
siswa 5	4	4	4	2	4	2	4	24	86
siswa 6	4	4	4	4	4	4	4	28	100
siswa 7	4	4	4	2	4	4	4	26	93
siswa 8	4	4	4	4	4	4	4	28	100
siswa 9	4	4	4	2	4	4	4	26	93
siswa 10	4	4	4	2	4	2	4	24	86
siswa 11	4	4	4	4	4	2	4	26	93
siswa 12	4	4	4	3	4	2	4	25	89
siswa 13	4	4	4	2	4	2	4	24	86
siswa 14	4	4	4	2	4	4	4	26	93
siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	28	100
siswa 16	4	4	4	4	4	1	4	25	89
siswa 17	4	4	4	2	4	2	4	24	86
siswa 18	4	4	4	4	4	4	4	28	100
siswa 19	4	4	4	4	4	3	4	27	96
siswa 20	4	4	4	3	4	1	4	24	86
siswa 21	4	4	4	4	4	3	4	27	96
siswa 22	4	4	4	4	4	4	1	25	89
siswa 23	4	4	4	4	4	4	4	28	100
siswa 24	4	4	4	4	4	3	4	27	96
siswa 25	4	4	4	2	4	4	4	26	93
<b>NILAI MAKSIMUM</b>									100
<b>NILAI MINIMUM</b>									86
<b>RATA-RATA</b>									93
<b>RANGE</b>									14

## Lampiran 6 Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.165	25	.159	.911	25	.067
Posttest Kontrol	.149	25	.200*	.930	25	.158
Pretest Eksperimen	.161	25	.187	.957	25	.488
Posttest Eksperimen	.161	25	.189	.917	25	.086

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 7 Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan membaca	Based on Mean	.027	1	48	.869
	Based on Median	.032	1	48	.860
	Based on Median and with adjusted df	.032	1	47.747	.860
	Based on trimmed mean	.021	1	48	.886

## Lampiran 8 Uji t

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kema mpuan memb aca	Equal variances assumed	.027	.869	-4.114	48	.000	-20.500	4.983	-30.587	-10.413
	Equal variances not assumed			-4.114	47.3	.000	-20.500	4.983	-30.588	-10.412

## Lampiran 9 Dokumentasi Obsevasi



FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

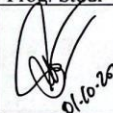

Nama Mahasiswa : NABILA PRATAMA PUTRI

NPM : 2202090251

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan
 01.10.2025	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran <i>Teaching at The Right Level (TaRL)</i> Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 064965 Medan Timur	 01/10/2025
	Analisis Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 064965 Medan Timur dan Strategi Mengatasinya	
	Pengaruh Media Interaktif Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 064965 Medan Timur	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Oktober 2025

Hormat Pemohon,

  
 NABILA PRATAMA PUTRI

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nabila Pratama Putri  
N P M : 2202090251  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 064965 Medan Timur**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak:

Dosen Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Oktober 2025  
Hormat Pemohon,

Nabila Pratama Putri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2236/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nabila Pratama Putri**  
 N P M : 2202090251  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di SDN 064965 Medan Timur**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **01 Oktober 2026**

Medan, 09 Rabi'ul Akhir 1447 H  
 01 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XX/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://kip.umsu.ac.id> [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Nomor : 391/II.3-AU/UMSU-02/F/2026  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Sya'ban 1447 H  
 04 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Medan Timur  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nabila Pratama Putri**  
 N P M : 2202090251  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah SD Negeri 064965 Medan Timur**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



**\*\*Pertinggal\*\***





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT. SD NEGERI 064965**

**KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN**  
Jl. Sidodame Komplek Pemda Kel. Pulo Brayon Darat II  
email: sdnegeri064965@gmail.com

Nomor : 422/047/UPTSDN-965/II/2026 Medan, 03 Maret 2025  
Lamp : -  
Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,  
Ka. Prodi PGSD  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Sesuai dengan surat masuk yang telah kami terima dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal melaksanakan riset penelitian untuk pembuatan skripsi tanggal 2 Maret 2026. Maka dengan ini kami memberitahukan bahwasanya mahasiswa tersebut adalah benar telah melakukan riset penelitian di sekolah UPT SD Negeri 064965.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Program Studi : PGSD  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah SD Negeri 064965 Medan Timur.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah  
Pit UPT SD Negeri 064965



NURJANNAH, S. Ag, S.Pd.I  
NIP. 19741019 201411 2 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (TaRL) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pembimbing

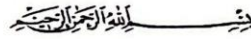
**Amin Basri, S.Pd, M.Pd**

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching At The Right Level* (TARL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 064965 Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
04/02/2026	Revisi Bab <u>iv</u>	
18/03/2026	Revisi uji Independent Samples T-Test	
20/03/2026	Revisi Bab <u>v</u> Kesimpulan	
25/03/2026	Revisi Bab <u>v</u> Saran	
06/04/2026	Revisi bab Daftar Pustaka	
09/04/2026	ACC SKRIPSI	

Medan, April 2026

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Pratama Putri  
NPM : 2202090251  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah SD Negeri 064965 Medan Timur

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 21, Bulan Januari, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026

**UMSU**

Ketua,

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

(UMSU)

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menyebarkan surat ini agar dibuktikan

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama Lengkap : NABILA PRATAMA PUTRI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Suka Mulia, 01 Januari 2004  
 No. KTP (NIK) : 1222044101040005  
 N P M : 2202090251  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan /  
 lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di  
 kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi  
 yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat diubah atau  
 ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan  
 dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, April 2026  
 Yang Menyatakan,

**NABILA PRATAMA PUTRI**

1775816038101\_PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SD NEGERI 064965  
MEDAN TIMUR.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	1074 words — 9%
2	<a href="http://www.ejournal.tsb.ac.id">www.ejournal.tsb.ac.id</a> Internet	105 words — 1%
3	<a href="http://etd.uinsyahada.ac.id">etd.uinsyahada.ac.id</a> Internet	98 words — 1%
4	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	76 words — 1%
5	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	76 words — 1%
6	<a href="https://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet	73 words — 1%
7	<a href="https://repository.umpwr.ac.id:8080">repository.umpwr.ac.id:8080</a> Internet	65 words — 1%
8	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet	64 words — 1%

---

9	<a href="http://ejurnal.ung.ac.id">ejurnal.ung.ac.id</a> Internet	60 words — < 1%
10	<a href="http://ojspanel.undikma.ac.id">ojspanel.undikma.ac.id</a> Internet	54 words — < 1%
11	<a href="http://journal.formosapublisher.org">journal.formosapublisher.org</a> Internet	51 words — < 1%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES

< 50 WORDS

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES

OFF

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi :**

Nama : Nabila Pratama Putri  
Npm : 2202090251  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sukamulia, 01 Januari 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara  
Email : [nabilapratamaputri0@gmail.com](mailto:nabilapratamaputri0@gmail.com)

**Pendidikan Formal :**

1. Raudhatul Athfal – pondok pesantren Darul Falah (2009-2010)
2. SD Negeri 117491 Simandiingin (2010-2016)
3. SMP Negeri 1 Sei Kanan (2016-2019)
4. SMA Negeri 1 Sei Kanan (2019-2022)
5. Tahun (2022-2026), tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Nabila Pratama Putri

2202090251